

Bibliometric and Network Analysis of Corporate Tax Avoidance Developments Using VOSviewer

Fiki Labibatus Sa'adah^{1*}, Sri Andriani²

¹⁻² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

fikilabibah18@gmail.com¹, sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id²

Alamat: Jl. Gajayana No. 50, Diyono, Lowokwaru, Malang 65144, Indonesia

Korespondensi penulis: fikilabibah18@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this study is to determine the trends and developments in corporate tax avoidance studies using a mixed method approach. This method includes a quantitative approach in bibliographic analysis and literature review. Data were collected through searching national and international journals indexed in Emerald, Springer, and Scopus by referring to relevant publications. Data analysis includes: (1) mapping trends and developments in corporate tax avoidance research with Vosviewer software based on bibliographic studies; and (2) identifying trends and issues in corporate tax avoidance through literature review. The results of the Vosviewer analysis found five large groups with 40 main topics after selection. All topics are explained comprehensively through a literature review. This study provides a comprehensive picture of themes that are often studied in previous literature, thus becoming a reference for further research.*

Keywords: *Bibliometrik, Development, Literature Review, Corporate Tax Avoidance, Research.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren serta perkembangan kajian mengenai penghindaran pajak perusahaan dengan menggunakan pendekatan metode campuran. Metode ini meliputi pendekatan kuantitatif dalam analisis bibliografi serta tinjauan literatur. Data dikumpulkan melalui pencarian jurnal nasional dan internasional yang terindeks di Emerald, Springer, dan Scopus dengan merujuk pada publikasi relevan. Analisis data mencakup: (1) pemetaan tren dan perkembangan riset penghindaran pajak perusahaan dengan perangkat lunak Vosviewer berdasarkan studi bibliografis; dan (2) identifikasi tren dan isu penghindaran pajak perusahaan melalui tinjauan literatur. Hasil analisis Vosviewer menemukan lima kelompok besar dengan 40 topik utama setelah seleksi. Seluruh topik dijelaskan secara komprehensif melalui tinjauan literatur. Penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai tema-tema yang sering dikaji dalam literatur terdahulu, sehingga menjadi referensi bagi penelitian lanjutan.

Kata kunci: Penghindaran Pajak Perusahaan, Perkembangan, Riset, Bibliometrik, Tinjauan Literatur.

1. LATAR BELAKANG

Penghindaran pajak perusahaan adalah tindakan legal yang dilakukan oleh entitas bisnis untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam sistem perpajakan tanpa melanggar hukum. Isu ini menarik perhatian publik sejak krisis keuangan global 2008, terutama terkait kebutuhan reformasi perpajakan dan transparansi sebagai solusi menekan praktik penghindaran pajak yang dianggap tidak etis (Oats & Tuck, 2019).

Kompleksitas regulasi dan proses pelaporan menjadi penyebab utama rendahnya efektivitas pengawasan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi peran kepercayaan sosial sebagai institusi informal dalam mengurangi penghindaran pajak perusahaan, dengan mengkaji hubungan kepercayaan sosial dan kepatuhan pajak pada 25 negara. Studi ini didasarkan pada pemahaman bahwa norma sosial memengaruhi kepatuhan pajak (Kanagaretnam et al., 2018).

Keputusan penghindaran pajak juga dipengaruhi oleh hubungan principal-agent antara

pemilik dan manajer, serta faktor perilaku seperti kepercayaan takhayul yang memengaruhi risk appetite CEO (He & Shen, 2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan tren dan perkembangan riset penghindaran pajak perusahaan (Sifaiyya & Andriani, 2024)

Studi sebelumnya menunjukkan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara signifikan mengurangi penghindaran pajak melalui peningkatan pengendalian internal dan pengawasan eksternal (Jiang et al., 2024). Kebijakan upah minimum juga berpengaruh pada praktik penghindaran pajak, terutama di perusahaan dengan ketergantungan tenaga kerja tinggi dan pengawasan regulasi longgar (Li et al., 2023). Ikatan keluarga dalam masyarakat mempersempit tanggung jawab moral dan meningkatkan penghindaran pajak, dengan variasi berdasarkan institusi politik dan karakter perusahaan (Niu et al., 2024).

Selain itu, deviasi strategis perusahaan terhadap pesaing berkontribusi pada penghindaran pajak, terutama pada perusahaan dengan kendala keuangan dan kepemilikan institusional rendah (Habib et al., 2024). Surat komentar Bursa Saham China berperan sebagai mekanisme pengawasan yang efektif menekan penghindaran pajak, terutama pada perusahaan milik negara dan swasta dengan koneksi politik (Wu & Zhang, 2022).

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini Penelitian mengenai kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) menunjukkan bahwa ESG memiliki pengaruh signifikan dalam menurunkan praktik penghindaran pajak perusahaan. Pengaruh tersebut terjadi melalui beberapa jalur, yaitu pengurangan hambatan pembiayaan, peningkatan kualitas pengendalian internal, dan penguatan pengawasan dari para pemangku kepentingan. Dampak ESG ini lebih terasa pada perusahaan yang beroperasi di wilayah dengan perkembangan teknologi finansial (FinTech) yang masih terbatas, serta pada perusahaan dengan biaya agensi yang tinggi dan kualitas audit yang rendah (Jiang et al., 2024).

Studi terkait upah minimum (UM) menemukan bahwa kenaikan UM berhubungan dengan peningkatan intensitas penghindaran pajak. Temuan ini tetap kuat setelah diuji dengan metode difference-in-differences dan analisis perusahaan yang berada di kota-kota dengan kebijakan UM berbeda. Efek UM lebih dominan pada perusahaan yang sangat bergantung pada tenaga kerja, memiliki likuiditas yang terbatas, pangsa pasar kecil, dan beroperasi di wilayah dengan pengawasan regulasi yang lemah (Li et al., 2023).

Penelitian tentang pengaruh ikatan keluarga dalam masyarakat mengungkapkan bahwa ikatan keluarga yang kuat dapat mendorong peningkatan penghindaran pajak karena

mempersempit rasa tanggung jawab moral. Efek ini cenderung lebih kecil di negara dengan institusi politik yang inklusif dan lebih besar pada perusahaan keluarga. Studi di Amerika Serikat juga menunjukkan bahwa perusahaan di wilayah dengan ikatan keluarga kuat dan CEO yang berasal dari negara yang sama cenderung melakukan penghindaran pajak lebih tinggi (Niu et al., 2024).

Analisis deviasi strategis, yang mengacu pada perbedaan alokasi sumber daya perusahaan dibandingkan pesaing, menunjukkan bahwa perusahaan dengan deviasi strategis tinggi lebih sering melakukan penghindaran pajak, meskipun hal ini berisiko menurunkan nilai perusahaan. Pengaruh ini lebih kuat pada perusahaan yang menghadapi kendala keuangan berat, memiliki kepemilikan institusional rendah, beroperasi di pasar yang kompetitif, dan menggunakan jasa auditor lama. Pasar modal memberikan respon negatif terhadap praktik penghindaran pajak tersebut (Habib et al., 2024).

Penelitian mengenai surat komentar dari Bursa Saham China menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak secara agresif lebih sering menerima surat komentar dan cenderung mengurangi praktik tersebut setelahnya. Efektivitas surat komentar ini meningkat seiring dengan jumlah dan detail pertanyaan yang diajukan, khususnya pada perusahaan milik negara, perusahaan swasta dengan koneksi politik kuat, dan di wilayah dengan pengelolaan pajak yang kurang baik. Dengan demikian, surat komentar berfungsi sebagai mekanisme tambahan dalam pengawasan pajak (Wu & Zhang, 2022).

Dari tinjauan tersebut, penelitian ini berlandaskan pada teori agensi dan institusional yang menjelaskan bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal memengaruhi perilaku penghindaran pajak korporasi. Hipotesis penelitian bersifat implisit, mengacu pada pengaruh signifikan variabel-variabel tersebut terhadap penghindaran pajak.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melakukan studi bibliometrik serta tinjauan literatur. Fokus kajiannya adalah pada tren dan perkembangan studi penghindaran pajak oleh perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa artikel jurnal ilmiah yang berkaitan dengan tema penghindaran pajak korporasi. Data diperoleh melalui penelusuran jurnal-jurnal nasional dan internasional yang terindeks di Scopus, Springer, dan Emerald, menggunakan aplikasi Publish or Perish.

Adapun alat bantu analisis yang digunakan meliputi Microsoft Excel, Microsoft Word, Mendeley Desktop, dan VOSviewer. Tahapan pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- Membuka database Scopus, Emerald, dan Springer untuk mencari jurnal menggunakan kata kunci, judul, serta abstrak yang mengandung istilah “Corporate Tax Avoidance” dalam kurun waktu 2016–2024.
- Menyimpan hasil penelusuran dalam format file RIS atau CSV untuk kemudian diproses menggunakan Microsoft Excel.
- Menggunakan software Publish or Perish untuk mencari artikel dengan kata kunci “Corporate Tax Avoidance” dalam kolom judul, dengan batas maksimum 500 data per tahun.
- Memasukkan file RIS ke dalam Mendeley Desktop untuk mengelola dan menyaring data ganda, serta memperbaiki metadata jurnal.

Teknik untuk mengimplementasikan analisis data meliputi: (1) Data berdasarkan jurnal tahun jurnal termasuk diskusi tentang corporate tax avoidance menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. (2) Metadata untuk visualisasi jaringan bibliografi terkait pajak properti menggunakan perangkat lunak vosviewer (visualisasi kesamaan) berdasarkan jumlah cluster dan elemen setelah skrining. (3) mempengaruhi kata kunci yang paling penting berdasarkan penugasan topik penelitian yang paling terpengaruh atau penelitian tinjauan literatur (Sifaiyya & Andriani, 2024).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian data pertama menggunakan sumber dari Google Scholar lewat website www. Emerald.com dengan mengetikkan keyword Corporat Tax Avoidance tanpa ada filter ditemukan sebanyak 4649 dengan rincian berikut :

Table 1. Tabel Sebaran Penelitian Sepanjang Waktu Diolah Tahun 2025

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi
2016-2017	61
2018-2019	105
2020-2021	163
2022-2023	154

Source: Website Google scholar

Setelah ini, data disempurnakan dengan menerapkan batasan pada parameter temporal, secara khusus membatasi mulai rentang tahun 2016 dan 2024. Selanjutnya, proses filtrasi melibatkan kategorisasi berdasarkan jurnal dan jenis artikel, dengan preferensi untuk bahasa Inggris dan publikasi akses terbuka. Sebanyak 478 jurnal global diakui oleh Google Scholar,

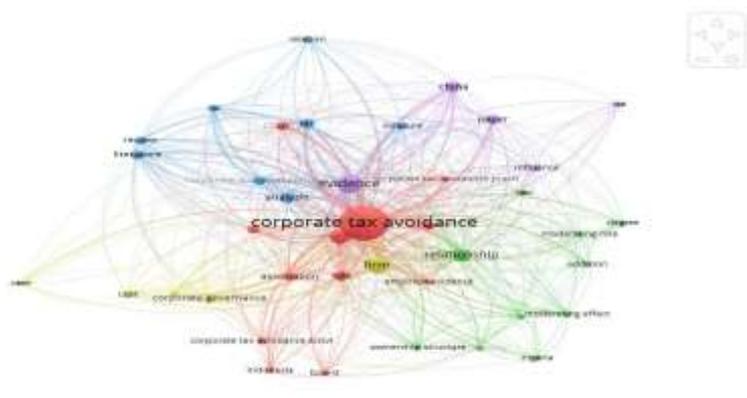
sebagaimana ditentukan melalui pemanfaatan Microsoft Excel dan Mendeley Desktop untuk ekstraksi data dari platform Google Scholar antara 2016 dan 2024. Hasil analisis ini dirinci sebagai berikut.:

Table 2. Tabel Sebaran Penelitian Mulai Tahun 2016-2024 Diolah Tahun 2025

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi
2016	21
2017	34
2018	39
2019	60
2020	80
2021	78

Source: Google Schollar

Hasil pencarian artikel untuk perangkat lunak atau website Google Schollar diekspor dalam format RIS (Research Information Systems diekspor dalam format RIS (Sistem Informasi Penelitian) dan diimpor dan diperiksa menggunakan perangkat lunak VosViewer. Hasilnya dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Network Visualization (All)

Source: Vosviewer

avoidance, corporate tax avoidance, corporate tax avoidance, country, empirical evidence, impact, indonesia, level, role

- Kluster 2, terdiri dari 10 topik, addition, ceo, degree, institutional ownership, moderating effect, moderating role, nigeria, ownership structure, profitability, relationship
- Kluster 3, terdiri dari 8 topik, analysis, corporate social respons, Csr, literature, measure, relation, review, tax
- Kluster 4, terdiri dari 5 topik, case, corporate governance, cost, firm, sample
- Kluster 5, terdiri dari 5 topik, china, cta, evidence, influence, paper Pemetaan Studi Literature Review seputar Corporat Tax Avoidance

Pertama, Case meninjau literatur empiris tentang penghindaran pajak internasional oleh perusahaan multinasional, membahas saluran utama seperti transfer pricing, debt shifting, treaty shopping, tax deferral, dan corporate inversions. Meta-analisis menunjukkan bahwa penurunan 1% tarif pajak perusahaan dibanding negara lain dapat meningkatkan laba sebelum pajak sebesar 1,5%. Temuan ini lebih tinggi dari penelitian sebelumnya dan cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Namun, masih banyak aspek penghindaran pajak internasional yang belum terjawab dan perlu penelitian lebih lanjut (Beer et al., 2020).

Kedua, Corporate Governance dalam penelitian ini manajemen perusahaan mempengaruhi rasio pajak perusahaan batas penghindaran dan keuangan. Penghindaran pajak pemerintah miskin dikaitkan dengan kendala keuangan utama dan kemungkinan kesulitan keuangan. Namun, kami menemukan bahwa di perusahaan dengan tata kelola yang kuat, penghindaran pajak tidak akan memiliki efek negatif pada pembatasan keuangan. Hasil kami menunjukkan bahwa penghindaran pajak adalah sumber pendanaan yang kurang berguna untuk perusahaan terbatas ketika terganggu oleh masalah potensial agen dan informasi buram lingkungan. Mekanisme tata kelola yang lebih besar akan membantu bisnis mengurangi hasil negative dari penghindaran pajak (Bayar et al., 2018).

Ketiga, Cost penelitian ini menggunakan informasi IRS yang termasuk dalam kesimpulan gelar dan pengembalian pajaknya untuk mengenali pajaknya. Perilaku penghindaran. Kami menyelidiki dampak pengurangan biaya pemrosesan informasi IRS pada perilaku penghindaran pajak perusahaan. Hal ini disebabkan oleh implementasi wajib XBRL dalam Laporan Keuangan. Termotivasi oleh perdebatan baru-baru ini di Kongres AS mengenai area yang mengandung biaya dari Laporan XBRL wajib, telah memberikan perhatian khusus pada usaha kecil yang secara alami memiliki gesekan informasi. Telah ditemukan bahwa pengenalan XBRL untuk pelaporan keuangan akan menyebabkan pengurangan yang signifikan dalam penghindaran pajak. Juga, laporan Pra-XBRL menunjukkan bahwa ada hubungan

negatif antara XBRL dan penghindaran pajak untuk bisnis yang dicakup oleh Rephrase dalam pemantauan IRS yang lebih intensif. Secara keseluruhan, hasil kami menunjukkan bahwa pelaporan XBRL mengurangi biaya pemantauan IRS sehubungan dengan pemrosesan informasi yang melemahkan insentif untuk manajemen penghindaran pajak (Chen et al., 2021).

Keempat, Firm Studi ini mengembangkan langkah-langkah baru untuk mengukur penghindaran pajak *tunjangan* perusahaan yang dapat diterapkan pada semua perusahaan, termasuk mereka yang menderita kerugian (perusahaan rugi). Dengan menggunakan ukuran ini, penulis menemukan bahwa, berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, lebih banyak perusahaan membayar lebih banyak pajak tunai rata-rata (disebabkan oleh pajak yang dipicu) dibandingkan jumlah yang akan dihitung berdasarkan laba buku sebelum mengelola tarif pajak bertambah resmi. Penelitian menunjukkan bahwa tren perusahaan cenderung tidak dapat diakses pada waktu-waktu tertentu, menunjukkan bahwa perusahaan domestik kurang menguntungkan daripada perusahaan multinasional (Henry & Sansing, 2018).

Kelima, Sempel sampel perusahaan publik di Amerika Serikat yang datanya diambil dari laporan keuangan perusahaan (financial statements) dan database Compustat. Data yang digunakan terutama adalah data keuangan yang tersedia untuk umum, karena data pajak yang sesungguhnya (tax return) bersifat rahasia dan tidak dapat diakses secara luas. Dengan menggunakan data tersebut, penulis membandingkan berbagai ukuran penghindaran pajak korporasi secara empiris, baik untuk periode tahunan maupun jangka panjang. Sampel ini dipilih karena ketersediaan dan kelengkapan data keuangan yang dibutuhkan untuk mengukur penghindaran pajak dengan berbagai metode (Gebhart, 2017).

Bagian ini harus menyajikan hasil penelitian empiris, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, secara informatif, sistematis, dan kritis. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk narasi tertulis di dalam artikel, tabel, atau gambar. Tabel dan gambar digunakan untuk memperkuat pembahasan, misalnya tabel yang berisi hasil uji statistik atau gambar yang menunjukkan hasil pengujian model. Umumnya, makalah jurnal menyertakan gambar, tabel, dan grafik, namun data yang sama tidak boleh disajikan secara bersamaan dalam ketiga format tersebut.

Diskusi hasil penelitian harus bersifat argumentatif dan menunjukkan hubungan antara temuan penelitian dengan teori, studi terdahulu, serta fakta empiris yang relevan. Diskusi ini juga harus menyoroti kontribusi baru yang diberikan terhadap pengetahuan di bidang pembangunan ekonomi, khususnya dalam akuntansi. Pembahasan sebaiknya mencakup interpretasi hasil, kaitannya dengan penelitian sebelumnya, implikasi yang muncul, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh. Akan lebih

baik jika referensi yang digunakan berasal dari jurnal-jurnal yang telah terbit. Hindari pengulangan informasi yang telah disampaikan pada bagian metode, hasil, atau pendahuluan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut: Awalnya, melalui analisis literatur yang tersedia mengenai penghindaran pajak perusahaan, penelitian ini mengidentifikasi adanya pergeseran fokus dari determinan ekonomi ke faktor manajerial dan perilaku dalam pengambilan keputusan terkait strategi pajak. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung menekankan faktor-faktor seperti profitabilitas perusahaan dan investasi dalam riset dan pengembangan sebagai penentu utama penghindaran pajak. Namun, terdapat pengakuan yang berkembang bahwa preferensi individu, bias kognitif, pengaruh budaya, dan bahkan kepercayaan takhayul juga memainkan peran penting dalam membentuk keputusan penghindaran pajak perusahaan. Investigasi lebih lanjut menyoroti pentingnya perspektif risiko dalam memahami penghindaran pajak perusahaan. Keputusan untuk terlibat dalam penghindaran pajak dipandang sebagai pertimbangan antara potensi manfaat finansial dan risiko reputasi serta hukum yang terkait. Penelitian di Indonesia juga menunjukkan bahwa faktor-faktor kontekstual seperti efektivitas penegakan hukum pajak dan budaya bisnis yang berlaku dapat memengaruhi analisis biaya-manfaat ini. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang penghindaran pajak perusahaan memerlukan pertimbangan baik faktor ekonomi maupun faktor perilaku, serta konteks di mana perusahaan beroperasi.

DAFTAR REFERENSI

- Bayar, O., Huseynov, F., & Sardarli, S. (2018). Corporate governance, tax avoidance, and financial constraints. *Financial Management*. <https://doi.org/10.1111/fima.12208>
- Beer, S., de Mooij, R., & Liu, L. (2020). International Corporate Tax Avoidance: a Review of the Channels, Magnitudes, and Blind Spots. *Journal of Economic Surveys*, 34(3), 660–688. <https://doi.org/10.1111/joes.12305>
- Chen, J. Z., Hong, H. A., Kim, J. B., & Ryou, J. W. (2021). Information processing costs and corporate tax avoidance: Evidence from the SEC's XBRL mandate. *Journal of Accounting and Public Finance* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0278425421000053>
- Gebhart, M. S. (2017). Measuring corporate tax avoidance—An analysis of different measures. *Junior Management Science*. <https://jums.ub.uni-muenchen.de/JMS/article/view/4994>
- Habib, A., Ranasinghe, D., & Perera, A. (2024). Strategic deviation and corporate tax avoidance: A risk management perspective. *Journal of Risk and Financial* <https://www.mdpi.com/1911-8074/17/4/144>

- Henry, E., & Sansing, R. (2018). Corporate tax avoidance: Data truncation and loss firms. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-018-9448-0>
- Jiang, H., Hu, W., & Jiang, P. (2024). Does ESG performance affect corporate tax avoidance? Evidence from China. *Finance Research Letters*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1544612324000862>
- Kanagaretnam, K., Lee, J., Lim, C. Y., & Lobo, G. (2018). Societal trust and corporate tax avoidance. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-018-9466-y>
- Li, X., Lim, C. Y., & Xu, Y. (2023). The minimum wage and corporate tax avoidance. *Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1080/00014788.2022.2045893>
- Niu, G., Wang, Y., Zhou, Y., & Gan, X. (2024). Family ties and corporate tax avoidance. *Journal of International Business Studies*. <https://doi.org/10.1057/s41267-024-00692-9>
- Oats, L., & Tuck, P. (2019). Corporate tax avoidance: is tax transparency the solution? *Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1080/00014788.2019.1611726>
- Sifaiyya, Y., & Andriani, S. (2024). Mapping the Trends and Developments in Property Tax Research: A Bibliometric and Network Visualization Analysis with VOSviewer. *Accounting Research Unit*, 5(2), 101–110.
- Wu, Y., & Zhang, B. (2022). Can securities supervision reduce corporate tax avoidance? In *Plos one*. [journals.plos.org. https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0270883](https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0270883)